

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM ADAT
PERNIKAHAN MASYARAKAT SUKU KOMERING
DESA MENGULAK KECAMATAN MADANG
SUKU I KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Reni Apriyanti

NIM: 06051281419026

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2018

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM ADAT
PERNIKAHAN MASYARAKAT SUKU KOMERING
DESA MENGULAK KECAMATAN MADANG
SUKU I KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Reni Aprilyanti

NIM: 06051281419026

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2018

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM ADAT
PERNIKAHAN MASYARAKAT SUKU KOMERING
DESA MENGULAK KECAMATAN MADANG
SUKU I KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

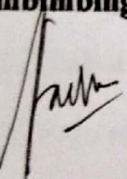
Reni Apriyanti

NIM: 06051281419026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1,

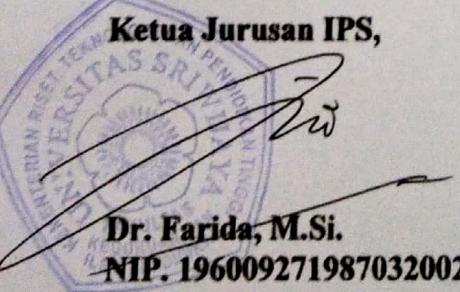

Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,

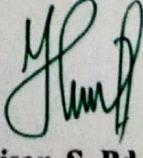

Drs. Emil El Faisal, M.Si.
NIP. 196812211994121001

Mengetahui :

Ketua Jurusan IPS,


Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi PPKn,


Kurnisar, S. Pd, M.H.
NIP. 197603052002121011

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM ADAT
PERNIKAHAN MASYARAKAT SUKU KOMERING
DESA MENGULAK KECAMATAN MADANG
SUKU I KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Reni Apriyanti

NIM: 06051281419026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

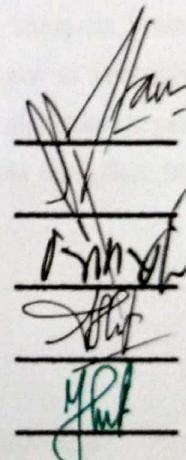
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Oktober 2018

TIM PENGUJI

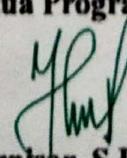
1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si
3. Anggota : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.



Handwritten signatures of the examination committee members, corresponding to the names listed above. There are five distinct signatures, each followed by a horizontal line.

Palembang, Oktober 2018

**Mengetahui
Ketua Program Studi,**


**Kurnisar, S.Pd, M.H.
NIP. 197603052002121011**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam adat pernikahan masyarakat Suku Komering Desa Mengulak, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten OKU Timur, situasi sosialnya ialah "nilai-nilai kearifan lokal dalam adat pernikahan masyarakat Suku Komering Desa Mengulak, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten OKU Timur" dengan rincian: Desa Mengulak sebagai tempat yang diteliti, masyarakat yang berdomisili di Desa Mengulak sebagai pelaku, dan sikap/kebiasaan masyarakat dalam adat pernikahan yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal sebagai aktivitas yang diteliti. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* bersifat purposive dengan jumlah informan sembilan orang. Uji keabsahan dengan menggunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari analisis data hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi dapat diketahui bahwa nilai-nilai kearifan lokal dalam adat pernikahan masyarakat Suku Komering Desa Mengulak, Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur yaitu nilai religius, nilai estetika, nilai sosial, serta nilai ekonomi.

Kata-kata kunci : *Nilai-nilai kearifan lokal, Adat Pernikahan, Desa Mengulak*

PRAKATA

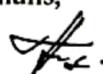
Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbingku Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala ilmu, Ibu Dr. H.j. Umi Chotimah, M.Pd, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd atas pengetahuan serta nasihat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhamad Irwan selaku kepala desa, Bapak Sulaiman Daud dan Bapak Hamdan selaku pengurus lembaga Adat serta masyarakat Desa Mengulak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Palembang, Oktober 2018
Penulis,



Reni Apriyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	7
2.1.1 Nilai-Nilai Kearifan Lokal	7
2.1.2 Ciri-Ciri Kearifan Lokal	13
2.1.3 Dimensi Kearifan Lokal.....	13

2.1.4	Nilai-Nilai Kearifan Lokal yang diteliti.....	15
2.2	Prosesi Adat Pernikahan Masyarakat Suku Komering	16
2.3	Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Tradisi Adat Pernikahan.....	20
2.3.1	Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Adat Pernikahan Masyarakat Suku Komering	22
2.4	Kerangka Berpikir.....	27
2.5	Alur Penelitian	28

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	29
3.2	Pendekatan Penelitian.....	29
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	30
3.4	Populasi dan Subjek Penelitian.....	35
3.4.1	Populasi Penelitian	35
3.4.2	Subjek Penelitian.....	36
3.5	Instrumen Penelitian.....	37
3.6	Teknik Pengumpulan Data	37
3.6.1	Dokumentasi	37
3.6.2	Wawancara.....	38
3.6.3	Observasi.....	38
3.7	Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1	Reduksi Data	40
3.7.2	Penyajian Data.....	40
3.7.3	Verifikasi Data	41
3.8	Uji Keabsahan Data.....	41
3.8.1	Uji <i>Credibility</i>	41
3.8.2	Uji <i>Transferability</i>	44
3.8.3	Uji <i>Dependability</i>	44
3.8.4	Uji <i>Confirmability</i>	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	47
	4.1.1.1 Deskripsi Letak dan Keadaan Desa Mengulak.....	48
	4.1.1.2 Sejarah Desa Mengulak	48
	4.1.1.3 Struktur Kepengurusan Desa Mengulak	50
	4.1.1.4 Jumlah Penduduk	51
	4.1.1.5 Mata Pencaharian	51
	4.1.1.6 Sarana dan Prasarana	52
4.1.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	52
	4.1.2.1 Deskripsi Data Wawancara Informan Pertama	53
	4.1.2.2 Deskripsi Data Wawancara Informan Kedua.....	59
	4.1.2.3 Deskripsi Data Wawancara Informan Ketiga.....	64
	4.1.2.4 Deskripsi Data Wawancara Informan Keempat.....	69
	4.1.2.5 Deskripsi Data Wawancara Informan Kelima	74
	4.1.2.6 Deskripsi Data Wawancara Informan Keenam.....	78
	4.1.2.7 Deskripsi Data Wawancara Informan Ketujuh	82
	4.1.2.8 Deskripsi Data Wawancara Informan Kedelapan	86
	4.1.2.9-Deskripsi Data Wawancara Informan Kesembilan	90
	4.1.2.10 Deskripsi Data Wawancara Seluruh Informan.....	94
4.1.3	Deskripsi Data Hasil Observasi	101
	4.1.3.1 Prosesi Adat Pernikahan Masyarakat Suku Komering Desa Mengulak	101
	4.1.3.2 Nilai-Nilai Kearifan Lokal yang Terkandung Dalam Adat Pernikahan Masyarakat Komering Desa Mengulak.....	111
4.2.	Analisis Data Hasil Penelitian	122
	4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	122
	4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	123
	4.2.2.1 Reduksi Data	125
	4.2.2.2 Penyajian Data.....	125
	4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	131
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	136

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	141
5.2	Saran	142

DAFTAR PUSTAKA..... 143**LAMPIRAN.....** 144

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dalam Penelitian	33
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	46
Tabel 4.2 Struktur Perangkat Desa Mengulak.....	50
Tabel 4.3 Struktur Kepengurusan Lembaga Adat Desa Mengulak	51
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Mengulak	51
Tabel 4.5 Mata Pencaharian	51
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Desa Mengulak.....	52
Tabel 4.7 Rekapitulasi Wawancara Informan Pertama.....	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi Wawancara Informan Kedua	59
Tabel 4.9 Rekapitulasi Wawancara Informan Ketiga.....	64
Tabel 4.10 Rekapitulasi Wawancara Informan Keempat	70
Tabel 4.11 Rekapitulasi Wawancara Informan Kelima.....	74
Tabel 4.12 Rekapitulasi Wawancara Informan Keenam	78
Tabel 4.13 Rekapitulasi Wawancara Informan Ketujuh.....	82
Tabel 4.14 Rekapitulasi Wawancara Informan Kedelapan.....	86
Tabel 4.15 Rekapitulasi Wawancara Informan Kesembilan.....	90
Tabel 4.16 Rekapitulasi Wawancara Seluruh Informan	94

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	29
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Pembacaan kalimat syahadat pada saat akad nikah (nilai religius)	126
Gambar 4.2 Penyampaian <i>ringgok-ringgok</i> pada saat acara <i>nyawak</i> (Nilai Estetika)	127
Gambar 4.3 Penyampaian hiring-hiring saat pemberian gelar kepada mempelai pengantin (Nilai Estetika).....	128
Gambar 4.4 Sarana adat bawaan yaitu buah pinang yang disusun berbentuk segitiga dan buah kelapa yang di bentuk-bentuk segitiga.....	131
Gambar 4.5 Masyarakat berkumpul dalam acara <i>mumpung</i> yang merupakan kegiatan tolong-menolong mengumpulkan uang	132
Gambar 4.6 Kerjasama dalam kegiatan acara <i>penyembelihan/masak-memasak</i> ..	133
Gambar 4.7 Kerjasama dalam kegiatan acara muda-mudi yaitu <i>ngelipet tisu</i>	133
Gambar 4.8 Acara <i>baka cakak</i> dirumah pengantin perempuan yang isinya barang pecah-belah	134
Gambar 4.9 Acara <i>baka cakak</i> yang akan dibawa ke rumah pengantin laki-laki berupa kain	134

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi.
- Lampiran 2 : Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi dari Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Izin Seminar Usul Judul Penelitian.
- Lampiran 4 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian.
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Perubahan Usul Judul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Ketersediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)
- Lampiran 8 : Surat Ketersediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)
- Lampiran 9 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Izin Peneltian Dari Dekan FKIP UNSRI
- Lampiran 12 : Surat Izin Telah Melakukan Penelitian Dari Desa Mengulak
Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur
- Lampiran 13 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 : Surat Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Izin Ujian Skripsi
- Lampiran 17 : Surat Perbaikan Ujian Sidang Akhir
- Lampiran 18 : Kisi-Kisi Instrumen Lembar Wawancara
- Lampiran 19 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 : Foto-Foto Saat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat beragam dari berbagai ras maupun suku dan pada dasarnya budaya Indonesia mempunyai nilai-nilai yang selalu diwariskan oleh para leluhur manusia terdahulu, dilaksanakan bersamaan dengan adanya suatu proses perubahan sosial kemasyarakatan di Indonesia. Keberagaman dari banyaknya nilai-nilai luhur kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia adalah suatu sarana untuk membangun suatu karakter warga Negara Indonesia. Kearifan lokal biasanya tercermin dalam kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung lama, hidup bermasyarakat dan nilai-nilai kearifan lokal akan tercermin dalam nilai-nilai yang berlaku dalam daerah tertentu, yang mana telah menjadi bagian hidup yang tak terpisahkan dari masyarakat. (Suaib, 2017: 8).

Keberagaman dari budaya-budaya yang menjadi suatu kebanggaan seluruh bangsa Indonesia tersebut sering dihadapkan pada keadaan yang mana dibuat oleh kelompok-kelompok tertentu yang justru tidak sejalan dengan hakikat *kebhinneka-an* yang sudah disepakati bersama oleh para pendiri bangsa Indonesia.

Di tengah-tengah derasnya arus globalisasi yang kian merambah Negara Indonesia sedikit demi sedikit merasuk dalam adat pernikahan dan sedikit demi sedikit pula masyarakat Indonesia meninggalkan upacara adat pernikahan yang mana sebelumnya menjadi kewajiban bagi sebagian besar masyarakat suku-suku yang ada di Indonesia dan sekarang mulai memudar berganti dengan pernikahan modern. Termasuk dengan Suku Komering yang ada di OKU Timur ada banyak kebudayaan yang masih berkembang dan tetap lestari dari beberapa adat istiadat tersebut namun ada juga yang telah hilang, ini akibat dari masuknya arus globalisasi dan perkembangan zaman.

Kebudayaan memiliki fungsi yang amat besar dalam kehidupan manusia dalam hidup bermasyarakat, karena hidup dimasyarakat manusia selalu melakukan kebiasaan-kebiasaan baik maupun buruk untuk dirinya maupun orang

lain. Kebiasaan baik akan dilakukan dan diakui oleh orang lain kemudian dijadikan dasar sebagai hubungan antara orang-orang tertentu dalam suatu masyarakat, sehingga tindakan-tindakan tersebut menimbulkan norma-norma yang disebut sebagai adat istiadat.

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 18 B ayat (2) berbunyi bahwa “Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat serta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang”. Ditegaskan pula dalam pasal 28 I ayat (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa “Identitas budaya dan hak masyarakat tradisional dihormati selaras dengan perkembangan zaman peradaban”.

Dalam hal ini pemerintah selalu mendukung dan menghormati masyarakat adat yang masih memegang teguh adat istiadat suatu masyarakat suku tertentu selama tidak bertentangan dengan peraturan yang ada dalam pemerintahan Indonesia. Di balik derasnya arus globalisasi, manusia sebagai makhluk yang berbudaya mempunyai peran yang sangat penting untuk menjaga nilai-nilai kearifan lokal dari setiap budaya yang ada di dalam masyarakat agar tetap terjaga. Dalam berbagai macam kebudayaan di Indonesia, terdapat nilai-nilai kearifan lokal yang tertanam didalamnya. Sebagaimana pengertian kearifan lokal oleh Sibarani (dalam Suaib, 2017: 7) menjelaskan bahwa kearifan lokal adalah suatu bentuk pengetahuan asli atau murni dalam suatu masyarakat yang berasal dari nilai luhur budaya masyarakat setempat yang digunakan untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat. Negara Indonesia yang terdiri dari ratusan suku bangsa, masing-masing mempunyai kearifan lokal yang mana didalamnya terdapat nilai-nilai kerukunan dalam keberagaman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rasid Yunus yang ditulis dalam bukunya yang berjudul “Nilai-nilai Kearifan Lokal (*Local Genius*) sebagai Penguat Karakter Bangsa Studi Empiris tentang Huyula Gorontalo” (2014). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kearifan lokal masyarakat *Huyula* mempunyai nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia sesuai yang ada dalam Pancasila sebagai

ideologi dan dasar Negara Indonesia. Dengan kegiatan *Ambu* masyarakat Gorontalo terbiasa bermusyawarah terlebih dahulu apabila akan melakukan sesuatu, tanggung jawab, serta memahami budayanya untuk hal memenuhi kebutuhan hidup.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Septiana Meli, dkk yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Proses Upacara Pernikahan Adat Lampung” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung (2017). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi keunikan dari beberapa prosesi perkawinan diantaranya nilai keindahan, nilai religius, nilai persatuan dan nilai kekerabatan.<http://jurnal.skip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/viewFile/13614/9838>. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2017.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Silvia, Lili, Saibi yang berjudul “Kerifan Lokal Dalam Prosesi Adat Perkawinan Di Nagari Pauh Kambar”. Dalam Jurnal Sastra Indonesia, Vol 1, No. 16 Februari (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya nilai-nilai yang terkandung dalam prosesi-prosesi pernikahan yaitu nilai kesejahteraan dan nilai kedamaian yang mana nilai tersebut adalah nilai inti. Nilai kedamaian terkandung dalam prosesi *bakampuang-kampuangan*, *maanta kampia siriah*, *manjapuik marapulai nikah* sedangkan nilai kesejahteraan terkandung dalam prosesi *mamaga alek*, *baralek*, *manjapuik* *marapulai*.
<http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=issue&op=view&path%5B%5D=382>. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017.

Pernikahan Suku Komering Desa Mengulak adalah pernikahan yang dilakukan khusus di Desa Mengulak, sebenarnya Suku Komering tidak hanya terdapat di Desa Mengulak tetapi tersebar di daerah OKU Timur. Namun pernikahan Suku Komering di Desa Mengulak ini berbeda dari Suku Komering lainnya, karena di sini masih sangat kental sekali adat istiadatnya pernikahannya dari acara sebelum pernikahan, saat pernikahan dan setelah acara pernikahan. Dalam masyarakat Suku Komering Desa Mengulak terdapat dua macam cara pernikahan yaitu dengan cara *Rasan Tuha* dan *Sebambangan*. *Rasan Tuha* adalah pernikahan

yang dilakukan karena adanya persetujuan yang dilakukan oleh kedua orang tua pengantin (Ismail, 2002: 35), sedangkan *Sebambangan* merupakan pernikahan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan dengan diawali suatu tindakan yaitu si laki-laki melarikan si perempuan idaman hatinya atas dasar saling suka (Ismail, 2002: 98). Namun yang akan peneliti teliti adalah pernikahan dengan cara *Rasan Tuha*.

Dari hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan menggunakan wawancara pada hari minggu pukul 08.30 WIB. Tanggal 13 Agustus 2017 tepatnya di rumah Bapak Sulaiman Daud (Gelar Piturun Ratu) selaku ketua adat Suku Komering Desa Mengulak Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur. Beliau mengatakan bahwa adat pernikahan dalam masyarakat Suku Komering khususnya di Desa Mengulak ada dua macam yaitu dengan cara *Rasan Tuha* atau *Pengatu* dan *Sebambangan*. Kedua cara pernikahan ini masih dipakai hingga saat ini dan di sini masih kental sekali adat-adat yang masih dilestarikan dan dijaga meskipun ada sedikit yang sudah dihilangkan seperti *ningkuhan* dalam acara sebelum pernikahan, namun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masih memegang erat adat yang telah diwariskan oleh nenek moyang masyarakat Komering Desa Mengulak terdahulu. Dalam halnya pernikahan, pernikahan dengan cara *Rasan Tuha* atau *Pengatu* yang sampai saat ini didalamnya masih terjaga adat bawaan serta hal-hal yang harus dilakukan dan harus dipenuhi baik oleh kedua mempelai pengantin ataupun keluarga kedua mempelai pengantin. Dalam pernikahan dengan cara *Rasan Tuha* didalamnya terdapat beberapa prosesi adat, pada saat sebelum pernikahan seperti adanya *mancik* dengan membawa adat bawaan khusus, acara *mumpung* dan *Penyembelihan* yaitu acara masak-memasak. Saat pernikahan seperti *baka cakak* yaitu acara seperti menyumbang tetapi dilakukan khusus ibu-ibu kemudian dilanjutkan dengan akad nikah, upacara penyambutan mempelai pengantin perempuan serta pemberian gelar untuk kedua mempelai pengantin. Setelah acara pernikahan ada acara *sadai sabai* yaitu acara terakhir yang dilakukan khusus oleh kedua keluarga dari pihak perempuan dan laki-laki.

Dari hasil studi pendahuluan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam adat pernikahan masyarakat Suku Komering seperti nilai permusyawaratan terlihat dari proses acara *mancik*, nilai gotong royong dan kerjasama dari acara *penyembelihan* atau masak-memasak.

Desa Mengulak ini merupakan salah satu desa dari desa-desa di Daerah OKU Timur yang masih kental sekali adat istiadatnya, masyarakat Desa Mengulak dapat mempertahankan adat-istiadat didesanya dari zaman nenek moyang sampai saat ini masih tetap terjaga dan lestari, yang salah satunya tentang adat istiadat pernikahan.

Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang mana dalam penelitian ini penulis akan memberikan gambaran secara detail mengenai nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam pernikahan masyarakat adat Suku Komering di Desa Mengulak Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan meneliti tentang bagaimana **“Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Adat Perkawinan Komering Desa Mengulak Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan fokus penelitian tersebut diatas peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah “Nilai-nilai kearifan lokal apakah yang terdapat dalam adat perkawinan Komering Desa Mengulak Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas tujuan penelitian ini adalah “Untuk menjelaskan analisis nilai-nilai kearifan lokal dalam adat perkawinan Komering Desa Mengulak Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mampu untuk memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan secara teori maupun konsep-konsep yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai kearifan lokal dalam adat Perkawinan Komering Desa Mengulak Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.

1.4.2 Manfaat secara praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan mampu untuk memberikan manfaat secara praktis bagi peneliti, masyarakat Komering Desa Mengulak Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur masyarakat suku-suku di Indonesia dan Universitas Sriwijaya:

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan tentang nilai-nilai kearifan lokal untuk memperkuat integrasi nasional dalam adat pernikahan masyarakat Suku Komering serta untuk dapat memenuhi salah satu syarat dalam perkuliahan.

1.4.2.2 Bagi masyarakat Suku Komering Desa Mangulak

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang arti pentingnya menjaga dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal dalam adat perkawinan Komering di Desa Mengulak Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.

1.4.2.3 Bagi FKIP Universitas Sriwijaya

Hasil penelitian ini bisa menambah koleksi pustaka untuk dapat menambah bahan bacaan serta kajian bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Muhammad. (2013). *Pengantar Filasat Nilai*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Buku Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2016/2017 Universitas Sriwijaya.

Elly M. Setiadi. (2005). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.

Format Laporan Profil Desa/Kelurahan Desa Mengulak. (2016).. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Hanafie, Sri Rahaju Djatimurti Rita, M.P. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.

Kaelan. (2002). *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma.

Kutanebara, Pande Made, dkk. (2018). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mahmudah, Siti. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Mahabbatulloh Dalam Membentuk Karakter Religius Santri (Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar dan Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Putri Kabupaten Blitar). *Tesis*. Tulungagung: Pendidikan Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Permana, R Cecep Eka. (2010). *Kearifa Lokal Masyarakat Baduy dalam Mitigasi Bencana*. Jakarta: Wedatama.

Ristekdikti. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta.

Riyanto, Armada, dkk., (2015). *Kearifan Lokal Pancasila Butir-Butir Filsafat Keindonesiaan*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Rosa, Silvia, Laili Imam dan Saibi A Elviana. (2016). *Kearifan Lokal dalam Prosesi Adat Perkawinan di Nagari Pauh Kambar*. *Jurnal Satra Indonesia*. 1(16). [http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=article&op=view_file&path\[\]&path\[\]](http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=article&op=view_file&path[]&path[]). Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017.

Soekanto, Soerjono. Dr. Prof & Sulistyowati, Budi. Dra. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suaib, H.Hermanto. (2017). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Suku Moi*. Tangerang: AnImage.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syarbani, Syahrial. (2014). *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Implementasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Septania, Meli, Hasyim Adelina & Yanzi, Hermi. (2017). *Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Proses Upacara Pernikahan Adat Lampung*. Jurnal Kultur Demokrasi. 5(5).
<http://jurnal.skip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/viewFile/13614/9838>. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2017.



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 2469/UN9.1.6/KP.6.h/2018**

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA DAN PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1 (S-1)
KAMPUS PALEMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PERIODE OKTOBER TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : a. bahwa sebagai tindak lanjut pelaksanaan bimbingan penulisan Skripsi Program Studi bagi Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya perlu adanya pengangkatan panitia Ujian Akhir Program Strata-1;
b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003,
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014,
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Kepmendiknas No. 064/O/2003,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmenristekdikti RI No. 334/M/KP/XI/2015,
7. Keputusan Rektor Unsri No.0241/UN9/KP/2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENGANGKATAN PANITIA DAN PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1 (S-1) KAMPUS PALEMBANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PERIODE OKTOBER TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Penguji Ujian Akhir Program Strata-1 (S-1) Kampus Palembang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Periode Oktober 2018 secara berturut-turut seperti yang tertera pada lampiran Surat Keputusan ini.

- KEDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya kegiatan Ujian Akhir Program Strata-1 (S-1) Kampus Palembang Periode Oktober 2018 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : Oktober 2018

DEKAN,



SOFENDI
NIP 196009071987031002 

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan II FKIP Unsri;
3. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri;
4. Ketua Program Studi PPKn FKIP Unsri;
5. Dosen Pembimbing/Pengaji;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran : 1
 Surat : Keputusan Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
 Nomor : /UN9.1.6/KP.6.h/2018
 Tanggal : Oktober 2018
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
KAMPUS PALEMBANG
PERIODE OKTOBER 2018

N o	Peserta Ujian	Pengaji	Keterangan	Waktu Ujian
01	Trisna Wulandari 06051381419053	1. Drs. Alfiandra, M.Si. 2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. 3. Dra. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D 4. Drs. Emil El Faisal, M.Si 5. Kurnisar, S.Pd., M.H	Ketua/Pembimbing I Anggota/Pembimbing II Anggota Anggota Anggota	Sabtu, 20 Oktber 2018 08.00 – 09.00 WIB
02	Mei Wita Opera Sesar 06051381419055	1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D 2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. 3. Drs. Alfiandra, M.Si. 4. Drs. Emil El Faisal, M.Si. 5. Kurnisar, S.Pd., M.H.	Ketua/Pembimbing I Anggota/Pembimbing II Anggota Anggota Anggota	Sabtu, 20 Oktber 2018 09.00 – 10.00 WIB
03	Reni Apriyanti 06051281419026	1. Drs. Alfiandra, M.Si. 2. Drs. Emil El Faisal, M.Si. 3. Dra. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D 4. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Pd. 5. Kurnisar, S.Pd., M.H.	Ketua/Pembimbing I Anggota/Pembimbing II Anggota Anggota Anggota	Sabtu, 20 Okt 2018 10.00 – 11.00 WIB
04	Alfa Septiano 06051381320003	1. Drs. Alfiandra, M.Si. 2. Kurnisar, S.Pd., M.H. 3. Dra. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D 4. Drs. Emil El Faisal, M.Si. 5. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.	Ketua/Pembimbing I Anggota/Pembimbing II Anggota Anggota Anggota	Sabtu, 20 Okt 2018 11.00 – 12.00 WIB
05	Lisa Liani 060121405028	1. Drs. Alfiandra, M.Si. 2. Kurnisar, S.Pd., M.H. 3. Dra. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D 4. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. 5. Sulkipani, S.Pd., M.Pd.	Ketua/Pembimbing I Anggota/Pembimbing II Anggota Anggota Anggota	Sabtu, 20 Okt 2018 13.00 – 14.00 WIB
06	Maya Andani	1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D 2. Dra. Emil El Faisal, M.Si. 3. Drs. Alfiandra, M.Si. 4. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. 5. Kurnisar, S.Pd., M.H	Ketua/Pembimbing I Anggota/Pembimbing II Anggota Anggota Anggota	Sabtu, 20 Okt 2018 14.00 – 15.00 WIB

DEKAN,



SOFENDI

NIP 196009071987031002